



Penerapan Model Pembelajaran *Moving Class* Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Anak di TK 'Aisyiyah Kertek

Fatma¹

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia, Email: fatmatoktil@gmail.com

Vava Imam Agus Faisal²

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia, Email: vavaimam@unsiq.ac.id

Abstrack. This study aims to describe the implementation of the *moving class* learning model and the factors influencing learning enthusiasm among early childhood students at TK 'Aisyiyah Kertek. This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the *moving class* model effectively increases children's learning enthusiasm, as reflected in improved independence, interest, motivation, and active participation in learning activities. A dynamic, varied, and enjoyable learning environment encourages children to be more enthusiastic in learning. The success of the *moving class* implementation is influenced by internal factors such as mood, interest, potential, and physical and psychological conditions of the children, as well as external factors including teacher roles, facilities and infrastructure, classroom arrangement, teacher creativity, and peer interaction.

Kata Kunci: moving class; learning enthusiasm; early childhood; internal factors; external factors

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *moving class* serta faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar anak usia dini di TK 'Aisyiyah Kertek. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *moving class* mampu meningkatkan semangat belajar anak yang ditandai dengan meningkatnya kemandirian, minat, motivasi, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Suasana belajar yang dinamis, variatif, dan menyenangkan membuat anak lebih antusias mengikuti pembelajaran. Keberhasilan penerapan *moving class* dipengaruhi oleh faktor internal berupa mood, minat, potensi, kondisi fisik dan psikologis anak, serta faktor eksternal meliputi peran guru, sarana dan prasarana, penataan ruang, kreativitas pendidik, dan interaksi teman sebaya.

Keywords: *moving class*; semangat belajar; anak usia dini; faktor internal; faktor eksternal

Submitted: 16th January 2026

Article History
Accepted: 18th April 2026

Published: 30th April 2026

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan karakter anak. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga

memerlukan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangannya. Pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan variatif menjadi salah satu kunci dalam menumbuhkan semangat belajar anak usia dini. Semangat belajar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kesiapan fisik, kondisi kesehatan, serta perkembangan emosional anak. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, peran guru, sarana dan prasarana, serta interaksi dengan teman sebaya. Model pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan anak mudah merasa jenuh dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *moving class*. Model ini menekankan aktivitas berpindah kelas sesuai dengan jenis kegiatan pembelajaran, sehingga anak memperoleh suasana belajar yang berbeda dan lebih dinamis. Penerapan *moving class* memungkinkan anak menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, serta mendorong peningkatan kemandirian dan motivasi belajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *moving class* memiliki dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penelitian Putri Pedine (2021) menunjukkan bahwa *moving class* cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa, meskipun masih menghadapi kendala sarana dan waktu transisi. Hidayanti dan Djumali (2016) menemukan bahwa penerapan *moving class* dalam metode edutainment efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara itu, Ni'mah R. (2019) menyimpulkan bahwa *moving class sentra* berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak usia dini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian, yaitu penerapan *moving class* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *moving class* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar anak di TK 'Aisyiyah Kertek.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada observasi proses pembelajaran anak, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif, mengidentifikasi tema-tema utama dari wawancara dan observasi, serta dikaitkan dengan teori motivasi dan pembelajaran anak usia dini. Subyek penelitian ini Adalah siswa kelompok A di TK 'Aisyiyah Kertek. Peneliti melakukan penelitian dengan waktu tiga hari. Sumber data dari penelitian ini yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok A, dokumentasi, serta peneliti melakukan observasi.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu: 1) Observasi: Melihat langsung kegiatan anak di setiap sentra. 2)Wawancara: Dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui pengalaman dan pandangan mereka terkait *moving class*. 3) Dokumentasi: Mengumpulkan foto, alat permainan edukatif, serta hasil karya anak sebagai bukti pendukung. Analisis data dilakukan dengan menyusun deskripsi data, mengidentifikasi tema utama, menghubungkan dengan teori, dan menarik kesimpulan terkait tujuan penelitian, yaitu meningkatkan semangat belajar anak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *moving class* di TK 'Aisyiyah Kertek dilaksanakan secara terencana dan sistematis melalui pembelajaran berbasis sentra. Anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berpindah dari satu sentra ke sentra lain sesuai jadwal mingguan (Mulyasa, 2014:145). Penerapan model *moving class* di TK 'Aisyiyah Kertek memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan bagi anak. Peneliti menilai bahwa perpindahan antar sentra tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga melatih kemandirian, kesiapan, dan kemampuan adaptasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setiap sentra memiliki karakteristik kegiatan, alat permainan edukatif, dan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema (Yuliana Nurani Sujiono, 2013:87). Setiap sentra pembelajaran di TK 'Aisyiyah Kertek

memiliki karakteristik kegiatan, alat permainan edukatif, serta tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari anak. Perbedaan karakteristik antar sentra tersebut memberikan pengalaman belajar yang beragam, sehingga anak tidak mudah merasa bosan dan lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penyesuaian kegiatan dan media pembelajaran dengan tema membantu anak memahami materi secara lebih konkret melalui aktivitas bermain yang bermakna. Peneliti menilai bahwa kondisi ini turut mendukung perkembangan kemandirian, konsentrasi, dan keterlibatan aktif anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum diterapkannya *moving class*, semangat belajar anak belum berkembang secara optimal, terutama dalam aspek kemandirian dan kesiapan mengikuti pembelajaran. Setelah penerapan *moving class*, terjadi peningkatan semangat belajar anak yang ditunjukkan melalui antusiasme, keterlibatan aktif, kesiapan berpindah kelas, serta rasa senang dan harapan terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya. Menurut Hamzah B. Uno (2016) Variasi lingkungan belajar terbukti mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar anak.

Keberhasilan penerapan *moving class* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Suyadi (2014) Faktor internal meliputi mood, minat, potensi, serta karakteristik individu anak. Faktor eksternal mencakup peran guru, interaksi teman sebaya, sarana dan prasarana, penataan ruang kelas, serta kreativitas pendidik. Sinergi antara faktor-faktor tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, dinamis, dan menyenangkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model pembelajaran *moving class* di TK 'Aisyiyah Kertek telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis serta terbukti mampu meningkatkan semangat belajar anak usia dini. Peningkatan tersebut terlihat dari antusiasme, keterlibatan aktif, kemandirian, dan minat anak dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan penerapan *moving class* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Oleh karena itu, model pembelajaran *moving class* dapat dijadikan sebagai salah satu

alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar anak usia dini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanti, E. N., & Djumali. (2016). Penerapan metode edutainment dalam bentuk moving class. *Jurnal Pendidikan*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ni'mah, R. (2019). Pengaruh moving class sentra terhadap kemandirian anak usia dini. *Al Ulya*.
- Putri Pedine. (2021). *Pelaksanaan Sistem Moving Class dalam Pembelajaran PAI*. Skripsi.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyadi. (2017). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2014. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.